

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil Wilayah Kabupaten Kulon Progo

1. Visi dan Misi Kabupaten Kulon Progo

Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kulon Progo tahun 2011-2016 yang hendak dicapai dalam tahapan kedua Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kulon Progo adalah “Terwujudnya Kabupaten Kulon Progo yang sehat, mandiri, berprestasi, adil, aman, dan sejahtera berdasarkan iman dan taqwa”

Visi Kabupaten Kulon Progo merupakan kondisi yang diharapkan dapat memotivasi seluruh elemen masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Pernyataan visi Kabupaten Kulon Progo tersebut mempunyai pemahaman sebagai berikut :

a. Visi :

- 1) Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, baik sehat jasmani, rohani maupun sehat dalam pengertian masyarakat mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan hidupnya dalam lingkungan yang bersih dan nyaman. Demikian juga lima tahun kedepan diharapkan akan terwujud peningkatan kualitas aparatur dan kelembagaan

pemerintahan sehingga mampu memberikan pelayanan prima, dengan prinsip transparan, dan akuntabel. (SEHAT)

- 2) Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dan masyarakat serta wilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan sendiri. (MANDIRI)
- 3) Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan baik pendidikan formal bagi maupun non formal bagi seluruh masyarakat. Terpenuhinya pendidikan formal bagi seluruh penduduk usia sekolah merupakan prasyarat yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia di masa yang akan datang. Sedangkan pendidikan non formal merupakan elemen pendukung bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan ketrampilan agar mempunyai tingkat produktivitas yang tinggi. Selain itu, pembangunan lima tahun mendatang diharapkan dapat mewujudkan pemerintahan dan masyarakat yang mampu berinovasi dengan etos kerja tinggi sehingga mampu menciptakan pemerintahan yang inovatif dan produk daerah berdaya saing tinggi. (BERPRESTASI)
- 4) Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan dapat dinikmati seluruh masyarakat dalam segala bidang kehidupan yang bermuara pada upaya perwujudan kesejahteraan (ADIL)
- 5) Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan dapat mewujudkan suatu keadaan tata kehidupan masyarakat yang tertib dan tenteram, sehingga diharapkan masyarakat dapat melanjutkan kehidupan

dengan tenang dan damai, yang menjamin terselenggaranya pembangunan. (AMAN)

- 6) Pembangunan yang akan dilaksanakan pada lima tahun mendatang diharapkan mampu mewujudkan suatu keadaan masyarakat yang tercukupi kebutuhan dasar baik sandang, pangan, papan, pelayanan pendidikan, kesehatan maupun memiliki pendapatan secara layak. (SEJAHTERA)
- 7) Pembangunan lima tahun mendatang diharapkan mampu mewujudkan masyarakat dan aparatur yang mempunyai harga diri dan martabat yang tinggi dengan dasar keyakinan akan kebenaran ajaran dan nilai-nilai agama yang menjadi pedoman dan tuntunan dalam menjalankan kehidupan. (BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA)

b. Misi Pembangunan Jangka Menengah 2011-2016

Untuk mencapai visi Kabupaten Kulon Progo tahun 2016 yaitu Terwujudnya Kabupaten Kulon Progo yang sehat, mandiri, berprestasi, adil, aman dan sejahtera berdasarkan iman dan taqwa maka dirumuskan 6 misi pembangunan sebagai berikut :

1. Mewujudkan sumberdaya manusia berkualitas tinggi dan berakhlak mulia melalui peningkatan kemandirian, kompetensi, ketrampilan, etos kerja, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan kualitas keagamaan

2. Mewujudkan peningkatan kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintahan yang berorientasi pada prinsip-prinsip *clean government* dan *good governance*
3. Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, industri dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan bertumpu pada pemberdayaan masyarakat
4. Meningkatkan pelayanan infrastruktur wilayah
5. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan secara optimal dan berkelanjutan
6. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban melalui kepastian, perlindungan dan penegakan hukum

2. Aspek Demografi

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo, Registrasi penduduk pertengahan tahun 2014 sebanyak 409.568 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 204.149 jiwa (49,8%) dan perempuan sebanyak 205.419 jiwa (50,2%). Sex ratio laki-laki : perempuan adalah 99,4 sedangkan jumlah rumah tangga sebanyak 139.451KKdengan rata-rata penghuni rumah tangga sebanyak 3jiwa.

Luas wilayah Kabupaten Kulon Progo adalah 58.627,54 hektar. Penggunaan tanah di Kabupaten Kulon Progo, meliputi sawah 10.732,04 Ha (18,30%); tegalan 7.145,42 Ha (12,19%); kebun campur 31.131,81 Ha (53,20%); perkampungan seluas 3.337,73 Ha (5,69%); hutan 1.025 Ha

(1,75%); perkebunan rakyat 486 Ha (0,80%); tanah tandus 1.225 Ha (2,09%); waduk 197 Ha (0,34%); tambak 50 Ha (0,09%); dan tanah lain-lain seluas 3.315 Ha (5,65%).

Kabupaten Kulon Progo dilewati oleh 2 (dua) prasarana perhubungan yang merupakan perlintasan nasional di Pulau Jawa, yaitu jalan Nasional sepanjang 28,57 km dan jalur Kereta Api sepanjang kurang lebih 25 km. Hampir sebagian besar wilayah di Kabupaten Kulon Progo dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi darat. Secara administratif terbagi menjadi 12 kecamatan yang meliputi 88 desa dan 930 dusun.

B. Profil Dinas Sosial Provinsi DIY

1. Visi dan Misi

Visi :Terwujudnya Kemandirian Masyarakat Menuju Kesejahteraan Sosial

Misi :

- a. Meningkatkan kapasitas manajemen organisasi
- b. Menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab dan komitmen masyarakat dalam peningkatan usaha kesejahteraan sosial.
- c. Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial dan perlindungan sosial.
- d. Mengembangkan prakarsa dan mengoptimalkan peran aktif masyarakat dalam pendayagunaan potensi sumber kesejahteraan sosial

berbasis nilai-nilai kepahlawanan, keberintisan dan kesetiakawanan nasional.

2. Tugas

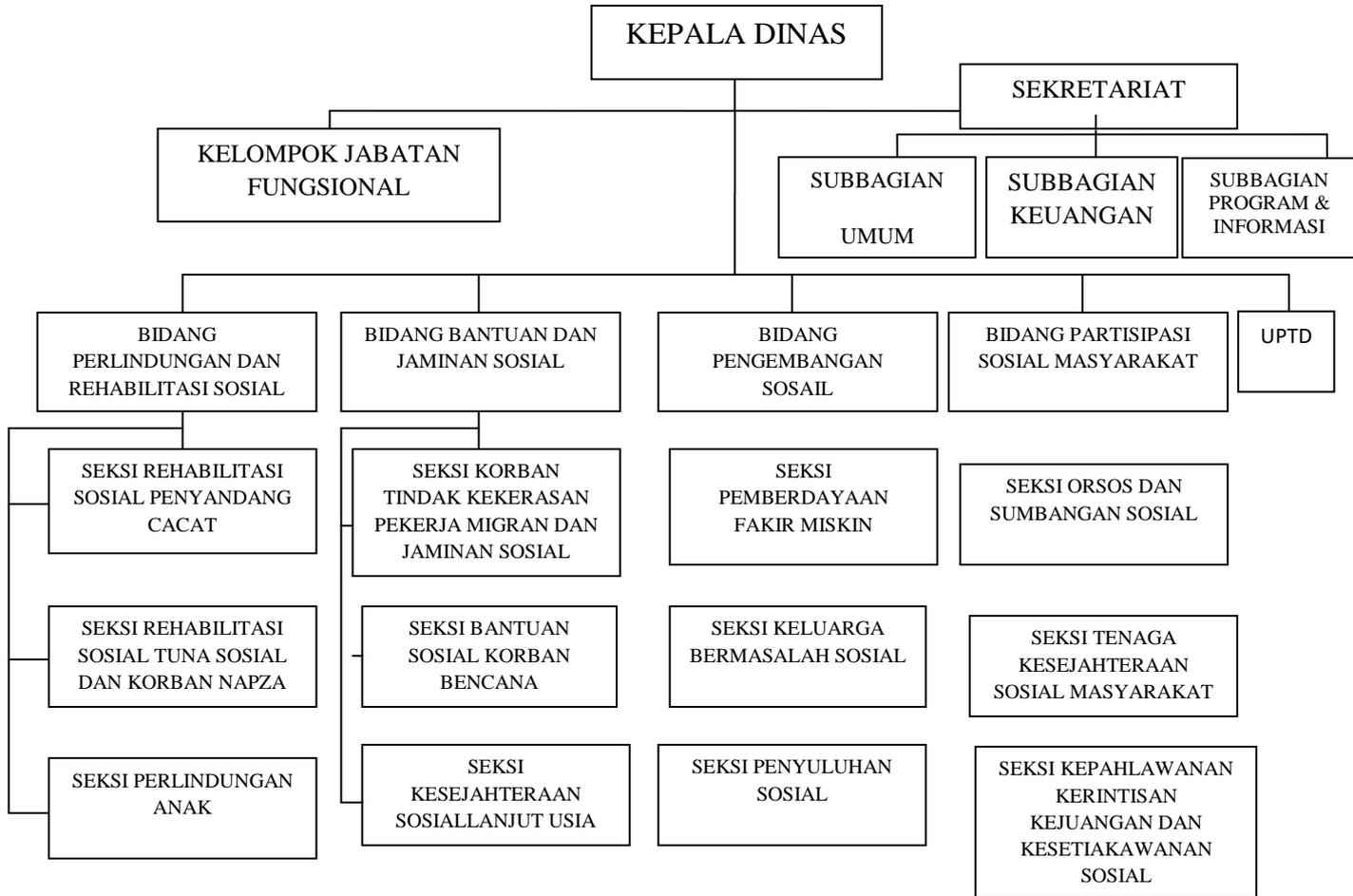
Dinas Sosial Provinsi DIY mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang sosial dan kewenangan dekonsentrasi serta tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang telah disebutkan diatas, Dinas Sosial mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program dan pengendalian di bidang sosial.
- b. Perumusan kebijakan teknis bidang sosial.
- c. Pengelolaan rehabilitasi dan perlindungan sosial, bantuan dan jaminan sosial, pengembangan sosial serta partisipasi sosial masyarakat.
- d. Pelaksanaan koordinasi perijinan dibidang sosial.
- e. Pemberian fasilitasi penyelenggaraan sosial Kabupaten/Kota.
- f. Pelaksanaan pelayanan umum sesuai dengan kewenangannya.
- g. Pemberdayaan sumberdaya dan mitra kerja dibidang sosial.
- h. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan.
- i. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

4. Stuktur Organisasi Dinas Sosial Provinsi DIY



C. Profil Asrama SLB Negeri 1 Kulon Progo

1. Sejarah Singkat

Asrama SLB Negeri 1 Panjatan Kulon Progo terletak di desa Gotakan, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. SLB Negeri 1 Panjatan ini sudah berdiri sejak tahun 2008, sedangkan Asrama SLB nya baru beroperasi di desa Gotakan mulai bulan Februari tahun 2015 yang lalu. Sejak tahun 1984, Asrama SLB ini berdiri di desa Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo dan mempunyai nama SDLB (Sekolah Dasar Luar Biasa). Akan tetapi karena fasilitas, sarana dan prasarana yang ada sudah tidak mampu menampung mengingat siswa dan siswi yang bersekolah di SDLB sangat banyak sehingga sudah tidak memadai bagi anak asuh penyandang disabilitas, maka Asrama SDLB Negeri 1 Pengasih di pindah ke desa Gotakan, kecamatan Panjatan dan kemudian berganti nama sebagai Asrama SLB Negeri 1 Panjatan, Kulon Progo yang saat ini bisa mencakup dan menerima siswa Luar Biasa dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) Luar Biasa.

2. Dasar Penyelenggaraan

Dasar Penyelenggaraan Pengasramaan SLB Negeri 1 Panjatan Kulon Progo berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri yaitu :

- a. Menteri Sosial RI No. 43/HUK/VII/1984
- b. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0318/P/1984
- c. Menteri Agama RI No. 64 Tahun 1984

d. Menteri Dalam Negeri RI No. 45 Tahun 1984.

3. Tujuan Penyelenggaraan

Adapun tujuan dari penyelenggaraan pengasramaan ini adalah sebagai tindak lanjut proses pendidikan yang berlangsung di SLB Negeri 1 Panjatan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan sosial penyandang disabilitas usia belajar yang ada di SLB Negeri 1 Panjatan sehingga nantinya diharapkan timbul kemauan dan kemampuan untuk mempersiapkan diri dalam pelaksanaan fungsi sosial secara wajar didalam masyarakat.

4. Fungsi

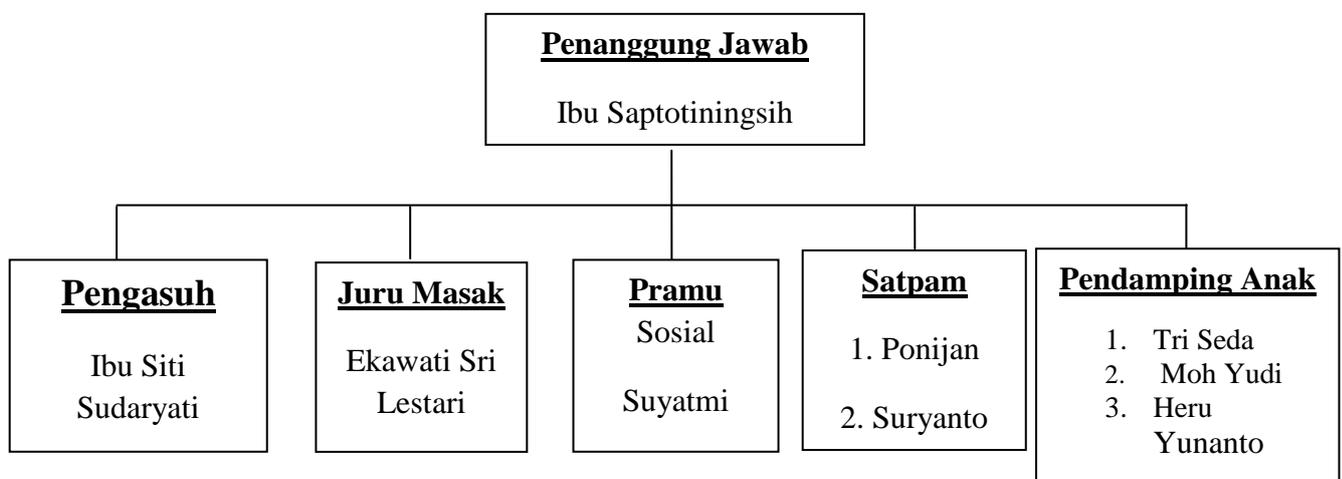
- a. Sebagai tempat pelayanan kesejahteraan sosial penyandang disabilitas usia belajar.
- b. Sebagai tempat penyuluhan dan bimbingan sosial untuk menunjang kelancaran formal di luar sekolah.
- c. Sebagai tempat penyantunan sosial penyandang disabilitas.
- d. Sebagai tempat informasi kesejahteraan sosial.
- e. Sebagai tempat rujukan dari perangkat lainnya yang terikat.

5. Sasaran Garapan

- a. Penyandang Disabilitas, pelajar usia sekolah yang terdiri dari :
penyandang disabilitas tuna netra, penyandang disabilitas tuna rungu wicara, penyandang disabilitas mental, penyandang disabilitas tubuh.

- b. Keluarga dan masyarakat : keluarga dari penerima pelayanan adalah siswa yang bersekolah di SLB Negeri 1 Panjatan, Kulon Progo dan masyarakat lingkungan sosial penyandang disabilitas.

6. Struktur Organisasi Asrama SLB Negeri 1 Panjatan



7. Sarana Prasarana

- a. Kamar Tidur
- b. Kamar Mandi
- c. Tempat Belajar
- d. Taman Bermain
- e. Ruang Ibadah
- f. Mesin Cuci
- g. Dapur dan tempat makan

8. Profil Penghuni

Tabel 1.1

Profil Penghuni Asrama SLB Negeri 1 Kulon Progo

| No. | Nama | L/P | Umur | Jenis Cacat | Tahun Masuk |
|-----|-----------------------|-----|------|-------------|-------------|
| 1. | Nofri Almustafa | L | 25 | Grahita | 2001 |
| 2. | Suratijem | P | 29 | Grahita | 2004 |
| 3. | Nurhayati | P | 23 | Grahita | 2005 |
| 4. | Triyanto | L | 19 | Grahita | 2005 |
| 5. | Sumiyati | P | 27 | Daksa | 2007 |
| 6. | Wiwik Haryati | P | 20 | Ruwi | 2008 |
| 7. | Taat Janu Suwarno | L | 16 | Grahita | 2008 |
| 8. | Chatarina Erni Astuti | P | 17 | Grahita | 2008 |
| 9. | Juni Ismawati | P | 14 | Grahita | 2008 |
| 10. | Vita lestari | P | 20 | Ruwi | 2009 |
| 11. | Galuh Wardayani | P | 17 | Grahita | 2009 |
| 12. | Yuni Astuti | P | 19 | Grahita | 2011 |
| 13. | Wiwik Sartika | P | 20 | Grahita | 2011 |
| 14. | Welas Asih | P | 15 | Grahita | 2011 |
| 15. | Asep Setiawan | L | 13 | Grahita | 2012 |
| 16. | Andiko | L | 14 | Ruwi | 2012 |
| 17. | Mahendra Sidarta | L | 15 | Grahita | 2013 |
| 18. | Kasihani | P | 8 | Grahita | 2013 |
| 19. | Alfian Mauli Pratama | L | 14 | Ruwi | 2013 |
| 20. | Roy Handika P | L | 14 | Ruwi | 2013 |
| 21. | Fajar Santoso | L | 15 | Grahita | 2013 |
| 22. | Hari Setyawan | L | 19 | Grahita | 2014 |
| 23. | Lena Analif Sandra | P | 15 | Grahita | 2014 |
| 24. | Aldi Huda Nur Wahyudi | L | 10 | Mental | 2015 |
| 25. | Riris Setyaningsih | P | 13 | Grahita | 2015 |
| 26. | Siwy Ertanti | P | 12 | Ruwi | 2015 |
| 27. | Bahyu Pramuja | L | 13 | Grahita | 2015 |
| 28. | Marjiyah | P | 18 | Grahita | 2015 |
| 29. | Mia Astuti | P | 8 | Grahita | 2015 |
| 30. | Rafa Aditia | L | 8 | Netra | 2015 |

Sumber: Data Asrama SLB Negeri 1 Kulon Progo, 2015